

PROPOSAL SKRIPSI

PENGALAMAN MENYUSUI PADA IBU REMAJA :

SCOPING REVIEW

Oleh :

ANNISA RAMADHINI

211520100016

Fakultas Ilmu Kesehatan

Program Studi S1 Kebidanan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

PENDAHULUAN

- Langkah-langkah pencegahan dini dapat membantu mengurangi angka kematian bayi dan balita akibat kekurangan gizi dan penyebab lainnya. Salah satu langkah tersebut adalah memastikan bahwa semua bayi disusui secara eksklusif selama enam bulan pertama setelah lahir, sebagaimana direkomendasikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia pada tahun 2018. Akan tetapi, di seluruh dunia, hanya sekitar 38% bayi yang disusui secara eksklusif, dan pada tahun 2025, target Gizi Global adalah untuk meningkatkan angka tersebut menjadi setidaknya 50% (WHO, 2014).
- Penelitian sebelumnya oleh American Academy of Pediatrics (2012) juga menemukan bahwa menyusui dapat bermanfaat bagi ibu dan bayi baru lahir (Eidelman & Schanler, 2012)



PENDAHULUAN

- Meskipun demikian ternyata banyak yang perlu untuk diperhatikan, terutama mengenai banyaknya alasan yang menjadi penyebab tidak semua ibu berkenan untuk menyusui bayinya secara eksklusif.
- Salah satu populasi yang cukup menarik perhatian yakni adanya peningkatan angka pernikahan dini.
- Meskipun banyak ibu remaja yang mau menyusui bayinya, namun tingkat inisiasi nya lebih rendah dan rata rata durasi menyusui lebih pendek dibandingkan dengan ibu dewasa

PENDAHULUAN

- Para ibu remaja harus melalui dua fase atau tahapan sekaligus, yakni tahapan transisi menjadi orang tua dan tahapan transisi menjadi dewasa secara bersamaan, sehingga menyebabkan timbulnya tantangan dalam menyusui yang tidak dirasakan pada ibu yang lebih tua.
- Tuntutan menyusui ini dapat berdampak pada psikologis ibu remaja, ditambah dengan kurangnya pengetahuan serta pengalaman dalam praktek menyusui dapat menyebabkan timbulnya rasa frustasi dan keadaan yang rentan mudah menyerah pada ibu remaja



PENDAHULUAN

- Selama 10 tahun terakhir, penelitian di Amerika Utara menunjukkan kombinasi dukungan keluarga, teman sebaya, serta penyediaan layanan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan durasi menyusui pada ibu remaja (Edwards et al., 2017)
- Dalam penelitian lain menjelaskan bahwa alasan paling umum yang menyebabkan ibu remaja berhenti menyusui ialah karena kesulitan bayi saat menghisap, mereka beranggapan bahwa ASI yang diberikan tidak dapat memuaskan bayi nya dan beranggapan bahwa tidak bisa memberikan ASI yang cukup untuk bayinya (Cota-Robles et al., 2017).



RUMUSAN MASALAH

- Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengalaman menyusui pada ibu remaja?”



TUJUAN PENELITIAN

- Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman menyusui pada ibu remaja.



KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

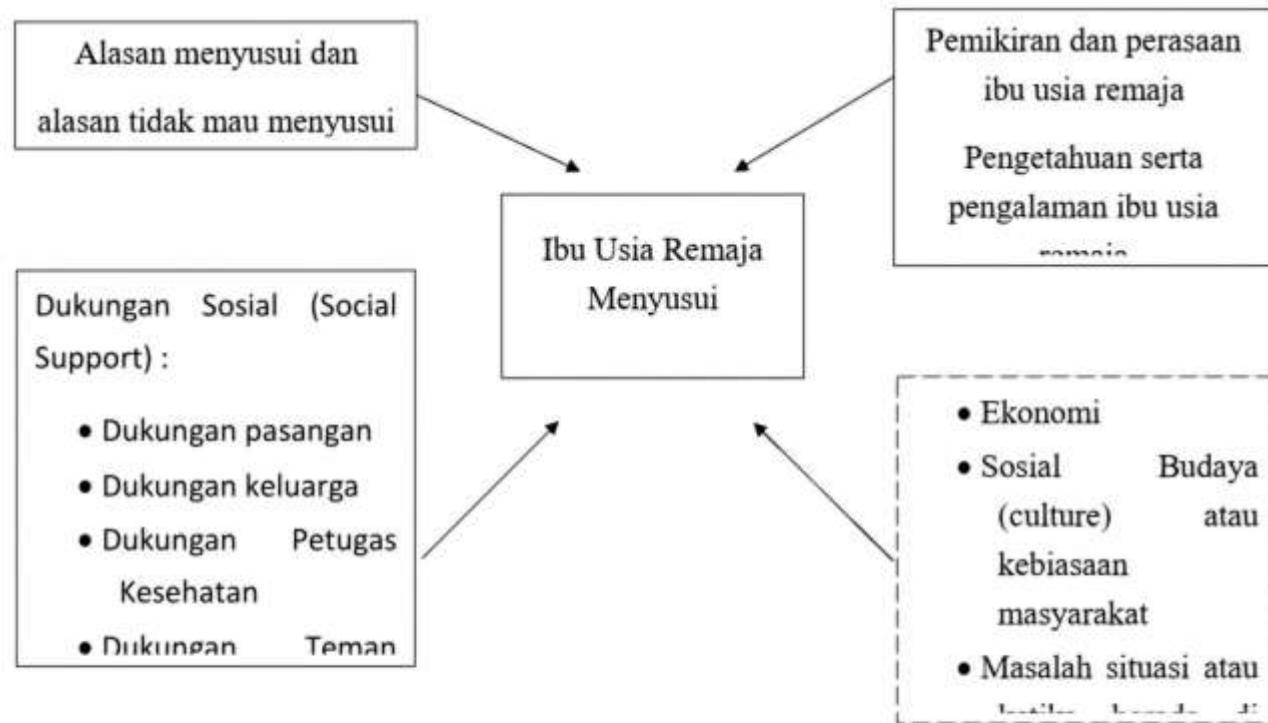
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan
1.	Christa Buckland, Debra Hector, Gregory S. Kolt, Jack Thepsurimboone dan Amit Arora	Experiences of young Australian mothers with infant feeding	Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang memungkinkan pengumpulan data mendalam tentang perspektif dan pengalaman peserta, serta mendorong pengumpulan dan analisis data secara bersamaan	Penelitian ini menerangkan mengenai faktor penghambat serta faktor pendukung pemberian makanan bayi yang di alami oleh ibu muda ternyata serupa dengan yang di alami oleh ibu dari segala usia. Di dalam jurnal juga dijelaskan bahwa ibu muda membutuhkan dukungan dari pasangan, keluarga, teman sebaya, dan profesional kesehatan selama proses menyusui bayinya.
2.	Vetty Priscilla, Ira Mulya Sari, Hermalinda	Proses Pemberian ASI pada Ibu Berusia Remaja : Studi Fenomenologi Interpretatif	Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif	Penelitian ini menjelaskan mengenai praktik pemberian ASI yang dilakukan oleh ibu berusia remaja. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa proses menyusui salah satunya di pengaruh oleh dukungan tenaga kesehatan. Di dalam jurnal juga di jabarkan mengenai alasan ibu berusia remaja memberikan makanan atau minuman selain ASI kepada bayinya, persepsi ibu berusia remaja atas dukungan keluarga dalam menyusui dan kendala yang ditemui ibu berusia remaja saat menyusui bayinya.
3.	Katja Antila, Niina Poyhonen, Saja Ohtonen-jones, dan Marjorita Sormanen	Mother's experiences of breastfeeding support and breastfeeding specialists' views on breastfeeding promotion in finland – a qualitative interview study	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, untuk menangkap pengalaman serta pandangan peserta	Penelitian ini menjelaskan mengenai pengalaman para ibu remaja selama menyusui, penelitian ini juga menjelaskan mengenai dukungan menyusui dan pandangan para spesialis menyusui tentang promosi menyusui di Finlandia





3.	Katja Antila, Niina Poyhonen, Saja Ohtonen-jones, dan Marjorita Sormunen	Mother's experiences of breastfeeding support and breastfeeding specialists' views on breastfeeding promotion in finland – a qualitative interview study	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, untuk menangkap pengalaman serta pandangan peserta	Penelitian ini menjelaskan mengenai pengalaman para ibu remaja selama menyusui, penelitian ini juga menjelaskan mengenai dukungan menyusui dan pandangan para spesialis menyusui tentang promosi menyusui di Finlandia
4.	Sasitara Nuampa, Pharuhas Chanprapaph, Fongcum Tilokskulchai, Metpapha Sudphet	Breastfeeding challenges among Thai adolescent mothers : hidden breastfeeding discontinuation experiences	Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif untuk memperoleh data yang sesuai	Di dalam penelitian ini menjelaskan mengenai pentingnya kepedulian serta penawaran dukungan para profesional kesehatan untuk mengatasi dampak emosional yang tidak stabil di kalangan ibu remaja. Karena peran para profesional kesehatan dan keluarga sangat di butuhkan dalam peningkatan pemberian ASI di kalangan para ibu remaja, karena dapat mendorong emosi positif dan memperkuat keterikatan antara ibu dan bayi
5.	Della Afriani Fauzi, Nurul Ainul Shifa	Pengalaman Ibu Remaja Primipara Memperoleh Dukungan Keluarga Dalam Memberikan Asi Eksklusif	Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	Menurut penelitian ini, pengalaman menyusui remaja primipara sangat penting bagi kesehatan anak-anak mereka, namun keyakinan dan kepercayaan mereka terhadap praktik tersebut masih rendah.

KERANGKA TEORI



Keterangan : Variabel yang diteliti

Variabel tidak diteliti

KERANGKA PENELITIAN

B. Kerangka Penelitian



Gambar kerangka Konsep Penelitian



PERTANYAAN PENELITIAN

- Pertanyaan di penelitian ini yakni “Bagaimana pengalaman menyusui pada ibu remaja?”



BAB III

JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

- Rancangan penelitian ini menggunakan scoping review, Scoping review merupakan suatu metode penelitian yang memetakan literatur-literatur terkait topik penelitian yang diminati. Rancangan scoping review ini dipilih karena dapat memberikan ruang lingkup yang lebih luas dari topik yang kompleks terlepas dari kualitas sumber literatur yang digunakan (Arksey & O'Malley, 2005).

- Penelitian ini dilakukan berdasarkan kerangka metodologis scoping review yang dikembangkan Arksey dan O’Malley (2005) dengan 5 langkah utama pelaksanaan scoping review, yakni :

1. Mengidentifikasi Pertanyaan Penelitian

pertanyaan yang dibuat di dalam scoping review merupakan langkah awal atau dasar dalam pembuatan artikel, pertanyaan yang dibuat harus sesuai dengan sesuatu yang hendak diteliti. Pertanyaan scoping review berbeda dari pertanyaan penelitian karena pertanyaan tersebut lebih umum. Framework PEO/PET untuk membuat pertanyaan scoping review.



2. Mengidentifikasi Penelitian Atau Artikel Yang Relevan

Sesudah melakukan identifikasi pertanyaan penelitian, kemudian langkah selanjutnya yakni mengidentifikasi penelitian atau artikel yang relevan, identifikasi ini bertujuan untuk mengelompokkan penelitian atau artikel yang akan di review agar lebih spesifik, dengan menentukan kata kunci yang akan digunakan di pencarian penelitian atau artikel pada database yang telah ditentukan. Kemudian agar artikel yang ingin diteliti lebih relevan dengan judul yang telah ditentukan, maka bisa ditambahkan penerapan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi agar bisa mengidentifikasi penelitian atau artikel yang relevan.



3. Memilih Penelitian

Pada langkah ini, peneliti menjelaskan jumlah artikel yang tredeteksi relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat pada langkah awal yang berasal dari semua database yang telah ditentukan. Selain itu, penulis menjelaskan bagaimana proses eliminasi artikel dimulai dengan meninjau judul penelitian atau artikel, diikuti dengan abstrak dan, jika full texts-reading telah selesai, alasan mengapa item yang relevan dihapus. Untuk membantu menjelaskan proses pemilihan artikel, gunakan diagram PRISMA.



4. Mengekstraksi dan Memetakan Data

Semua artikel yang dipilih kemudian dimasukkan ke dalam tabel pada tahap berikutnya. Dalam systematic review, langkah ini hampir sama dengan extraction data. Contoh dari pembuatan tabel yakni sebagai berikut :

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan

5. Menyusun, Meringkas dan Melaporkan Hasil

Langkah terakhir, yang mencakup ringkasan dan laporan tentang scoping review yang dilakukan pada data-data yang disajikan, didasarkan pada sintesis dari hasil-hasil dari artikel yang disertakan dalam scoping review. Seksi diskusi dipisahkan dari penyajian data atau hasil dan mencakup diskusi mendalam tentang setiap tema yang dibahas. Kemudian untuk kesimpulan berisi mengenai ringkasan dari semua data-data yang telah disajikan hasil dari sintesis artikel yang telah dipilih dan dapat juga berupa permasalahan yang ada dalam penelitian yang didasari dengan adanya kesenjangan pada literatur yang digunakan di scoping review.



STRATEGI PENCARIAN LITERATUR

Penelitian dilakukan dengan pencarian data melalui beberapa database elektronik antara lain : PubMed, ScienceDirect, Sage Journal, dan Google Scholar. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2024 sampai Januari 2025. Pemilihan penggunaan database elektronik tersebut adalah karena :

- PubMed : mencakup banyak artikel jurnal mengenai kesehatan, tersedia banyak jurnal dalam 30 bahasa ; system pencarian data mudah serta dapat diakses secara bebas
- ScienceDirect : menyajikan >12 juta artikel jurnal full-text dari 3.500 jurnal ilmiah dan medis yang telah diperiksa oleh peer-reviewer Elsevier ; system pencarian data mudah
- Sage Journal : penerbit jurnal terbesar ke-5 di dunia ; menyajikan >700 jurnal mencakup bidang humaniora, ilmu social dan sains, teknologi dan kedokteran, system pencarian cukup mudah
- Google Scholar : menyajikan puluhan ribu jurnal bidang kesehatan ; sangat mudah untuk di akses ; banyak tersedia artikel yang dapat di akses bebas secara penuh



POPULASI PENELITIAN

- Populasi : data berupa kumpulan semua artikel jurnal atau laporan hasil dari penelitian yang berbentuk elektronik terkait dengan topik pengalaman menyusui pada ibu remaja yang diperoleh melalui 4 database yang telah dipilih, yakni : PubMed, ScienceDirect, Sage Journal, dan Google scholar.



SAMPEL PENELITIAN

Sampel : data yang dinilai layak berdasarkan kriteria inklusi serta eksklusi yakni sebagai berikut :

Kriteria inklusi	Kriteria eksklusi
Artikel yang diikutsertakan dalam review adalah 5 tahun terakhir, sehingga artikel yang digunakan mulai dari periode 2019 sampai 2024	Penelitian artikel kuantitatif
Penelitian artikel kualitatif	Manuskrip, tesis/skripsi/KTI
Artikel penelitian primer (original research)	Poster
Tidak ada kriteria negara secara spesifik	Artikel review
Artikel dibatasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Abstrak dari konferensi
Artikel dapat diakses secara penuh	Buku teks dan artikel opini

VARIABEL PENELITIAN

- Penelitian ini terdiri dua jenis variable utama : pengalaman menyusui dan ibu remaja. Variabel yang pertama atau variabel bebas merujuk pada bagaimana ibu remaja menjalani proses menyusui, termasuk tantangan dan dukungan yang mereka terima. Variabel kedua atau variabel terikat berfokus pada kelompok ibu yang usia nya masih dalam kategori remaja.



DEFINISI OPERASIONAL

1. PENGALAMAN

Pengalaman adalah tingkat di mana pengetahuan dan kemampuan seseorang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penguasaannya dalam mengalami sesuatu. Istilah dasar "alami" mengacu pada mengalami, menjalani, bertemu, berlayar, menghadapi, menyeberangi, bertahan, menerima, menyelam, mengalami, menikmati, dan merasakan (Christalisana, 2018).

2. MENYUSUI

Menyusui adalah proses alami yang dapat berhasil tanpa memerlukan peralatan mahal atau instrumen khusus, tetapi memerlukan waktu, kesabaran, keahlian menyusui, dan dukungan dari keluarga, terutama suami (Mauluddina et al., 2021).

3. ASI EKSKLUSIF

Meskipun ada banyak definisi tentang ASI eksklusif, definisi yang paling diterima secara luas adalah yang diberikan oleh WHO, yang mendefinisikannya sebagai pemberian ASI saja pada bayi hingga usia 6 bulan dan tidak ada makanan padat atau campuran lain selain vitamin, mineral, ataupun obat-obatan berbentuk sirup atau tetes (Fikawati et al., 2010).

4. REMAJA

Ada banyak perspektif yang dapat digunakan untuk mengkarakterisasikan masa remaja, sehingga sulit untuk mendefinisikannya secara akurat. Menurut DeBrun, masa remaja yakni tahap transisi masa kanak-kanak dari masa dewasa. Istilah Latin adolescere, berarti to grow atau upun grow maturity, adalah asal mula kata "remaja" (Ciri et al., 2017).



JALANNYA PENELITIAN

- Penlitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan berdasarkan kerangka kerja metodologis studi scoping review yang di kembangkan Arksey dan O'Malley (2005), yaitu :

1. Mengidentifikasi Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian di rumuskan dengan menggunakan PEOS (Population, Exposure, Outcome, Study Design. Untuk bantu memudahkan identifikasi konsep-konsep kunci di focus review, dengan penjelasan sebagai berikut : Population adalah ibu remaja, Exposure adalah menyusui, Outcome adalah pengalaman, Study Design adalah semua studi atau penelitian terkait dengan pengalaman menyusui pada ibu remaja. Jadi pertanyaan penelitian ini yakni "Bagaimana pengalaman menyusui pada ibu remaja?".

2. Strategi pencarian data

Pencarian sistematis dilakukan pada 4 database yakni : PubMed, ScienceDirect, Sage Journal dan Google Scholar. Penulis memperluas pencarian untuk berbagai bentuk kalimat dengan menggunakan pemotongan, karakter pengganti, dan operator Boolean "AND" dan "OR." Berikut ini adalah kata kunci pencarian yang digunakan :

- (breastfeeding) OR ("breastfeeding experience") OR ("Lactation experience") AND ("adolescent mothers") OR ("teen mothers") OR ("young mothers").

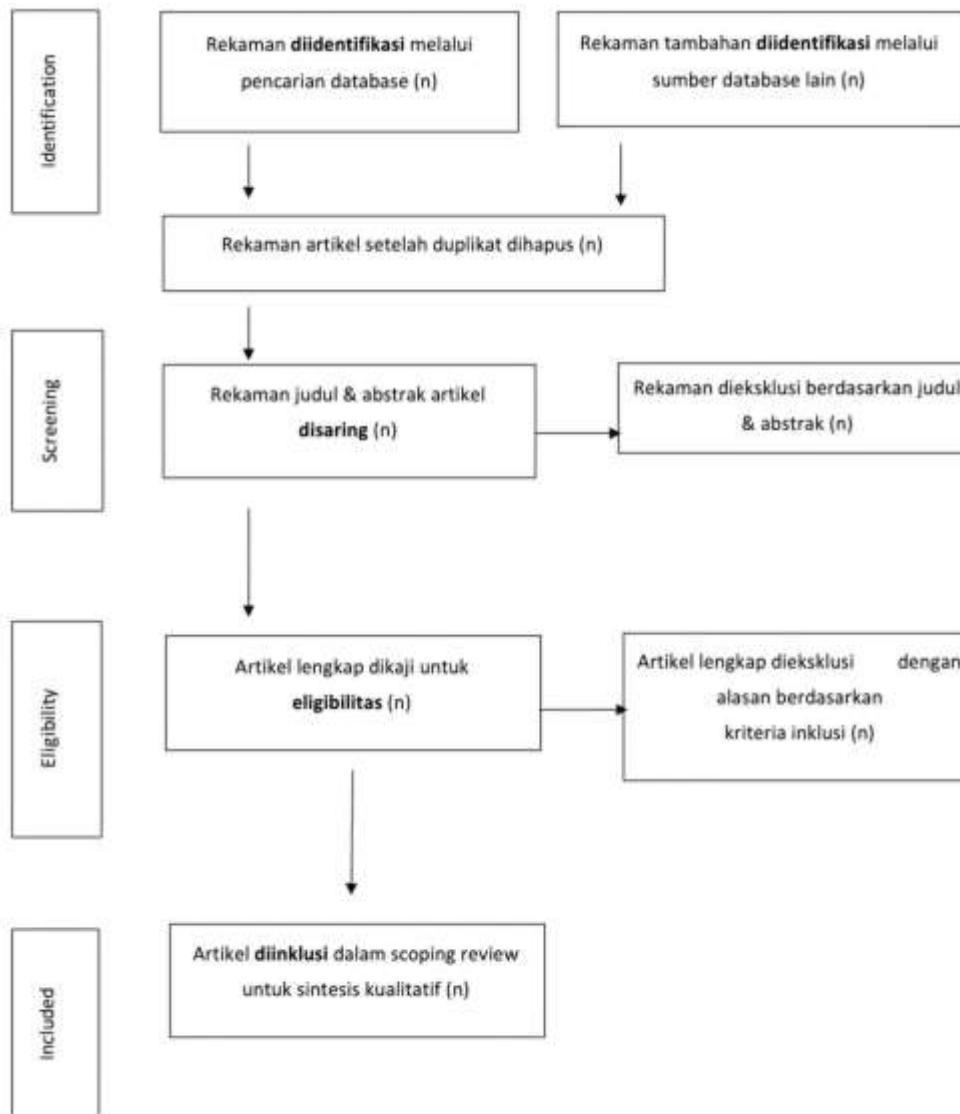


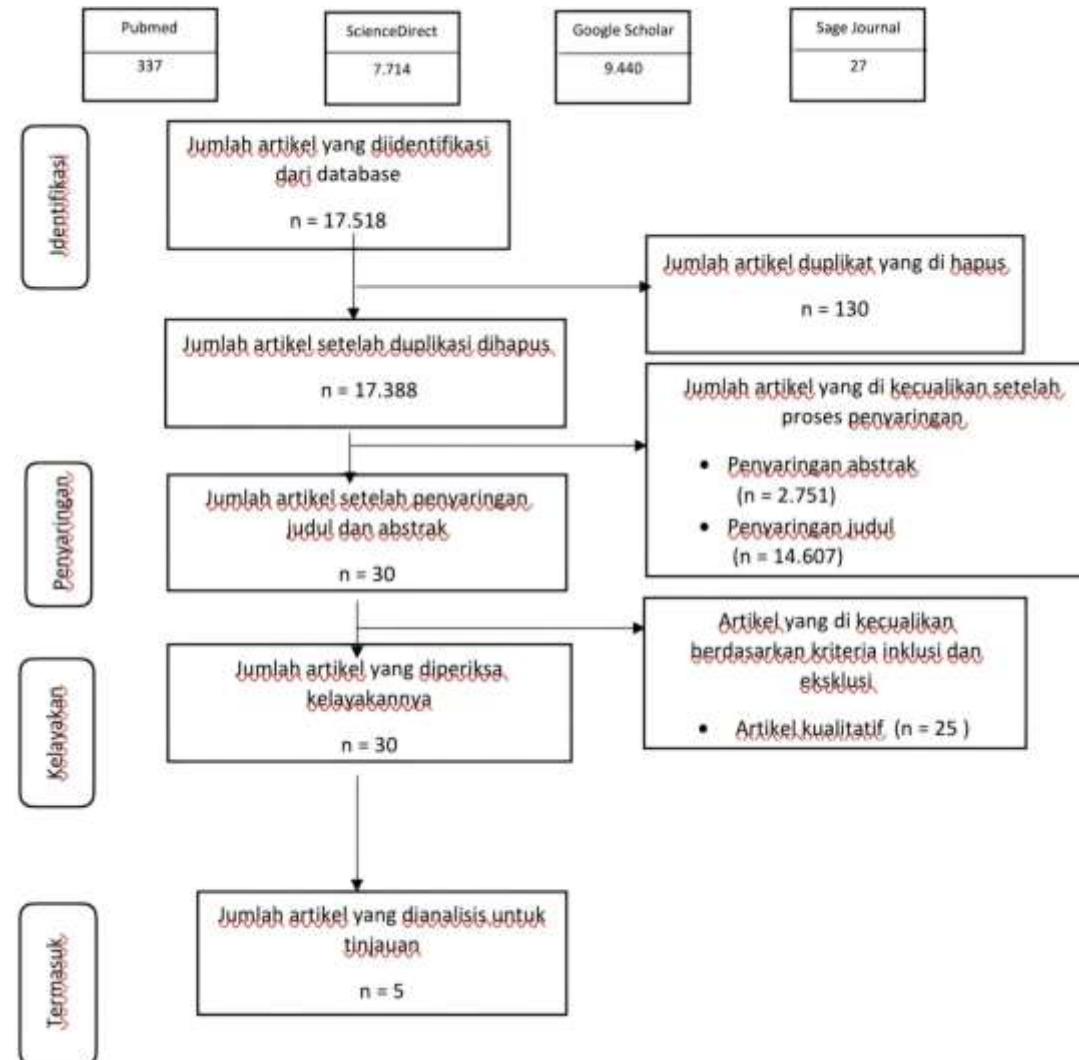
- 3. Penyaringan data

Duplikasi data dihapus terlebih dahulu sebelum kemudian data dilakukan penyaringan. Penyaringan data dilakukan dengan dua tahapan, yaitu : 1) menyeleksi data berdasarkan judul, abstrak, kata kunci dan 2) menyeleksi data isi lengkap dari literatur yang telah diperoleh berdasarkan kriteria inklusi serta eksklusi yang sudah ditentukan. Proses penyaringan data dilakukan secara independen oleh peneliti dengan bantuan program Mendeley Reference Manager sehingga terpilih literatur yang relevan dengan topik. Alur pelaporan proses pencarian data dilakukan berdasarkan diagram alur Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses extension for Scoping Reviews (PRISMA-ScR) dapat dilihat pada gambar berikut : (Peters et al., 2015)



Gambar diagram alur PRISMA-ScR (Peters et al., 2015).





4. EKSTRAKSI DATA

Data yang diekstraksi meliputi : judul artikel, penulis artikel, tahun publikasi, serta negara tempat penelitian dilakukan, tujuan dilakukannya penelitian, desain dari penelitian, sampel, tingkat respon, serta metode yang digunakan di pengumpulan data, serta temuan utama. Item data yang diekstraksi telah terlebih dahulu di tinjau oleh reviewer. Proses ekstraksi data ini dilakukan secara independen oleh peneliti dengan bantuan program Excel Spreadsheet.

5. PERINGKASAN DAN PEMETAAN DATA

Semua data artikel yang diinklusi dikategorikan dalam 2 domain yakni faktor-faktor yang jadi pendukung ibu remaja selama menyusui dan faktor-faktor penghambat ibu remaja dalam menyusui.

ETIKA PENELITIAN

Penelitian berupa scoping review dengan subyek penelitian adalah data artikel dalam bentuk elektronik yang diakses melalui database daring, sehingga persetujuan partisipan atau informed consent penelitian tidak diperlukan. Peneliti menerapkan prinsip etika penelitian sebagai berikut :

- Justice and inclusiveness yakni peneliti melakukan penelitian ini secara jujur dan bersifat terbuka serta adil dalam memberikan perlakuan yang sama terhadap setiap sampel penelitian.
- Non-maleficence artinya peneliti meminimalkan kerugian penelitian bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini.
- Beneficence yakni peneliti berusaha untuk memaksimalkan manfaat penelitian dengan melakukan penelitian yang sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

ANALISIS DATA

Analisis data yang dilaksanakan yakni analisis univariat secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi untuk melihat karakteristik umum literatur bagaimana pengalaman menyusui pada ibu remaja. Data yang telah dikumpulkan telah melalui proses data entry dan data cleaning untuk menghindari adanya kesalahan dalam proses ekstraksi data ke dalam tabel ringkasan yang telah ditentukan. Data yang telah diekstraksi selanjutnya akan dilakukan sistesis data, yakni menganalisis literatur untuk menjawab pertanyaan dari penelitian.



HAMBATAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

HAMBATAN PENELITIAN

- Ada beberapa sitasi artikel yang sulit untuk diakses melalui Mendeley Reference Manager, sehingga membutuhkan percobaan berkali-kali agar artikel yang dimasukkan sesuai dengan hasil yang di dapatkan
- Referensi artikel data dari database Sage Journal tidak menyediakan kata kunci melalui Mendeley Reference Manager, sehingga mempersulit proses penyaringan artikel
- Prosedur pengambilan artikel dari database yang hanya bisa dilakukan dengan mengunduh artikel secara manual memperlambat proses pengambilan data

KETERBATASAN PENELITIAN

- Database Google Scholar hanya memiliki sedikit fitur filterisasi sehingga peneliti harus melakukan ekstraksi manual mengenai filter artikel yang dapat di akses penuh dan artikel yang hanya berbahasa inggris dan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kriteria inklusi melalui Mendeley Reference Manager
- Keterbatasan variasi kata kunci yang digunakan dalam strategi pencarian literatur yang memungkinkan adanya penelitian lain yang relevan namun menggunakan kata kunci berbeda yang belum terakses dalam penelitian ini



HASIL & PEMBAHASAN

- **Karakteristik Artikel**

Review yang dilakukan berdasarkan artikel yang telah diterbitkan antara tahun 2019 hingga tahun 2024. Artikel berasal dari berbagai negara, semua artikel yang telah di ekstraksi dan dipilih menggunakan desain penelitian kualitati.

- **Analisis Tematik**

Berdasarkan hasil dari review 5 artikel yang telah ditemukan dan dipilih, diidentifikasi tema utama yang muncul dari hasil scoping review mengenai pengalaman menyusui pada ibu remaja, yakni pengambilan keputusan dalam pelaksanaan menyusui yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan menyusui. Tema utama tersebut kemudian diuraikan menjadi beberapa sub-tema dan dapat dilihat pada tabel berikut :



HASIL & PEMBAHASAN

Tabel 2. Tema dan Subtema: Dinamika Faktor Pendukung dan Penghambat Pengalaman Menyusui pada Ibu Remaja

Tema	Sub Tema
Faktor-Faktor yang Mendorong Keberhasilan Ibu Remaja dalam Menyusui	<ol style="list-style-type: none">1. Peran aktif tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi dan pendampingan emosional kepada ibu remaja2. Respons positif dan dukungan moral dari orang terdekat seperti keluarga inti dan kerabat3. Kehadiran teman sebaya sebagai sumber motivasi dan berbagi pengalaman menyusui4. Keseimbangan emosional ibu remaja dalam menghadapi masa laktasi5. Komitmen pribadi dan kemauan kuat dari ibu remaja untuk menyusui bayinya6. Akses ibu remaja terhadap pendidikan prenatal, pascanatal, dan edukasi berbasis komunitas tentang pentingnya ASI
Faktor-Faktor yang Menghambat Praktik Menyusui Eksklusif pada Ibu Remaja	<ol style="list-style-type: none">1. Masalah fisik seperti puting lecet dan pembengkakan yang menghambat proses menyusui2. Ketidaknyamanan fisik dan tekanan psikologis akibat lingkungan yang tidak mendukung serta kurangnya dukungan keluarga3. Minimnya pemahaman ibu remaja terhadap manfaat dan filosofi pemberian ASI eksklusif4. Tidak adanya keterlibatan dan dukungan dari suami, orang tua, serta anggota keluarga perempuan dalam praktik menyusui5. Kondisi fisik dan mental ibu remaja pada masa awal post-partum yang kurang stabil6. Pengaruh negatif dari teman sebaya yang tidak mendukung praktik menyusui



PEMBAHASAN

- Faktor Pendukung
- Menurut teori dukungan sosial Schaefer dan Moos, dukungan yang diberikan oleh lingkungan sosial dapat meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi stres dan mencapai tujuan tertentu, termasuk dalam hal pemberian ASI eksklusif. Dukungan tenaga kesehatan berperan penting sebagai faktor pendukung bagi ibu muda dalam memberikan ASI eksklusif. Tenaga kesehatan yang memberikan edukasi mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif dengan cara yang menarik dan mudah untuk dipahami dapat meningkatkan pengetahuan ibu muda, kepercayaan diri mereka serta mampu meningkatkan motivasi ibu muda untuk menyusui bayinya secara eksklusif. Edukasi yang di berikan dapat berupa teknik menyusui yang benar, serta persiapan fisik dan mental sejak masa kehamilan hingga pasca persalinan. Selain memberikan informasi & edukasi kesehatan mengenai ASI eksklusif, tenaga kesehatan juga dapat memberikan dukungan emosional serta motivasi yang membuat ibu merasa didukung dan percaya diri dalam menghadapi tantangan menyusui, sehingga hal ini dapat mengoptimalkan proses pemberian ASI eksklusif ibu remaja terhadap bayinya, karena ibu remaja akan cenderung merasa lebih siap dan termotivasi.



PEMBAHASAN

- Teori dukungan sosial juga menekankan bahwa dukungan dari keluarga terdekat merupakan elemen krusial dalam keberhasilan individu mencapai tujuan kesehatan. Sikap orang terdekat seperti suami, orang tua, dan keluarga yang tinggal satu rumah dengan ibu remaja dapat menjadi salah satu faktor utama dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Dukungan dari suami, orang tua, dan anggota keluarga perempuan sangat berperan penting untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri ibu remaja dalam pemberian ASI eksklusif. Dukungan yang diberikan dapat berupa perhatian, dorongan emosional, informasi mengenai ASI eksklusif, serta bantuan praktis yang meningkatkan kepercayaan diri ibu untuk menyusui. Ibu muda yang mendapatkan dukungan positif dari suami, orang tua, dan keluarga cenderung dapat mampu mengatasi berbagai kendala dalam proses menyusui, sehingga hal ini dapat meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Hubungan yang harmonis antara ibu muda dengan keluarga akan memungkinkan ibu muda untuk memperoleh berbagai bentuk dukungan, seperti nasehat positif, puji dan apresiasi hingga bantuan langsung dalam proses menyusui. Dukungan keluarga inilah yang membuat ibu merasa nyaman dan tidak merasa sendirian, sehingga ibu muda akan merasa lebih kuat dalam menghadapi tekanan



PEMBAHASAN

- Berdasarkan teori motivasi intrinsik yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan, motivasi yang berasal dari dalam diri individu merupakan pendorong yang paling kuat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Tekad yang kuat untuk mau menyusui menjadi faktor pendukung yang tidak kalah penting bagi ibu remaja dalam memberikan ASI eksklusif. Motivasi yang berasal dari diri sendiri ini mampu mendorong ibu untuk konsisten dan berusaha lebih keras untuk menyusui bayinya secara eksklusif selama 6 bulan, hal ini juga dapat membantu ibu untuk menghadapi berbagai tantangan baik berupa tantangan fisik maupun psikologis dalam proses menyusui. Tekad yang kuat ini biasanya muncul karena ibu muda sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai manfaat pemberian ASI eksklusif dan mereka percaya bahwa ASI merupakan nutrisi terbaik untuk menyongsong tumbuh kembang bayi nya. Tekad yang kuat juga dipengaruhi oleh dukungan suami, orang tua, keluarga perempuan serta lingkungan sekitar dan tenaga kesehatan



PEMBAHASAN

- Faktor Penghambat
- Menurut teori stres dan coping Lazarus dan Folkman, hambatan fisik dan psikologis dapat menjadi sumber stres yang mengganggu kemampuan individu dalam mencapai tujuan kesehatan. Masalah yang paling umum juga paling sering terjadi yang menjadi salah satu penyebab ibu remaja enggan dan bahkan berhenti untuk menyusui bayinya yaitu ibu remaja mengalami puting lecet dan bengkak. Puting lecet dan bengkak dapat di picu dari beberapa faktor, biasanya puting lecer dan bengkak disebabkan oleh teknik menyusui yang kurang tepat, seperti posisi bayi yang salah, sehingga bayi hanya menghisap di bagian puting ibu saja tanpa melekat sampai di bagian areola, hal ini dapat menimbulkan rasa nyeri dan luka pada puting ibu, jika puting lecet ini tidak segera di tangani dengan tepat, hal ini dapat menyebabkan infeksi bakteri yang dapat memperparah kondisi payudara ibu dan dapat menghambat keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif. Puting atau payudara yang terasa bengkak dapat terjadi akibat dari saluran ASI yang tersumbat dalam bahasa medis ini di kenal dengan mastitis, hal inilah yang membuat ibu merasa tidak nyaman pada saat menyusui bayinya



PEMBAHASAN

- Teori body image dan self-concept menjelaskan bahwa perubahan fisik yang drastis dapat mempengaruhi persepsi diri dan kepercayaan diri individu. Masalah fisik lain yang juga kerap menjadi faktor penghambat ibu dalam memberikan ASI eksklusif untuk bayinya yaitu mengenai masalah fisik yang berhubungan dengan perubahan bentuk tubuh. Perubahan fisik yang cukup drastis dari hamil hingga melahirkan membuat ibu remaja tampak kurang nyaman, munculnya stretch mark di beberapa bagian tubuh, perubahan kulit yang menjadi kusam bahkan menghitam dan perubahan bentuk tubuh serta bentuk payudara yang tiba-tiba membesar sebelum menyusui dan berubah menjadi kendur setelah menyusui membuat ibu remaja merasa kehilangan jati dirinya, hal inilah yang menjadi penyebab ibu remaja enggan dan bahkan berhenti untuk menyusui bayinya. Kelelahan fisik dan perubahan fisik yang dialami oleh ibu remaja juga dapat mempengaruhi psikologis ibu, karena kelelahan fisik dapat mengganggu produksi dan pengeluaran ASI lantaran hormon oksitosin yang tersendat akibat psikologis ibu remaja yang tidak stabil. Secara psikologis, ibu remaja rentan mengalami kecemasan, kegelisaan dan depresi pasca persalinan yang dapat menurunkan motivasi ibu remaja dalam menyusui bayinya



PEMBAHASAN

- Teori knowledge-attitude-practice model menekankan bahwa kurangnya pengetahuan dapat menjadi hambatan utama dalam penerapan perilaku kesehatan yang optimal. Ibu remaja yang tidak mengetahui makna ASI eksklusif dapat menjadi faktor penghambat utama dalam pemberian ASI eksklusif. Banyak ibu muda yang belum memahami bahwa banyak sekali manfaat dari pemberian ASI eksklusif & kandungan dalam ASI eksklusif tidak bisa di samakan dengan susu formula, kurangnya pengetahuan ini menjadi penyebab mereka sering memberikan makanan atau minuman lain pada bayi, karena mereka mengira ASI eksklusif sama saja dengan susu formula, sehingga membuat mereka lebih memilih untuk memberikan susu formula pada bayi mereka, karena menganggap pemberian susu formula lebih mudah dan praktis. Minimnya pengetahuan ini biasanya karena tingkat pendidikan yang rendah, keterbatasan informasi yang diperoleh, serta kurangnya pengalaman dan dukungan lingkungan. Ibu remaja yang belum paham arti penting pemberian ASI eksklusif cenderung tidak memiliki motivasi untuk melaksanakannya, sehingga pemberian ASI eksklusif menjadi tidak optimal



PEMBAHASAN

- Teori pengaruh sosial menjelaskan bahwa lingkungan sosial negatif dapat memberikan dampak buruk terhadap motivasi dan kepercayaan diri individu. Sikap teman yang tidak baik dapat menjadi salah satu faktor penghambat pemberian ASI eksklusif oleh ibu remaja terhadap bayinya. Komentar negatif yang di berikan oleh teman sebaya bisa mempengaruhi kondisi psikologis ibu, sehingga hal tersebut dapat menurunkan motivasi dan kepercayaan diri ibu dalam memberikan ASI eksklusif terhadap bayinya. Perspektif teman sebaya yang meremehkan penting nya pemberian ASI dapat mempengaruhi keputusan ibu dalam memberikan ASI eksklusif dan hal tersebut justru dapat menjadi faktor pendorong dalam pemberian susu formula. Pengaruh teman sebaya yang kurang positif dapat menimbulkan perasaan tertekan dan stres, sehingga ibu muda cenderung merasa lebih sulit untuk fokus dan konsisten dalam menyusui bayinya. Pengaruh teman sebaya sangat berdampak untuk ibu muda dalam proses menyusui, karena ibu muda lebih cenderung di pengaruhi oleh lingkungan sosial sebayanya, sehingga dukungan teman sebaya sangat diperlukan dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif



KESIMPULAN

- Pengalaman menyusui pada ibu remaja dipengaruhi oleh beberapa aspek, aspek tersebut diantaranya yaitu faktor yang menjadi pendukung dalam keberhasilan proses menyusui dan faktor yang menjadi penghambat dalam keberhasilan proses menyusui yang di alami oleh ibu remaja terhadap bayinya. Faktor pendukung meliputi dukungan tenaga kesehatan melalui edukasi dan motivasi, dukungan keluarga terdekat seperti suami dan orang tua, dukungan positif dari teman sebaya, stabilitas emosional ibu, tekad yang kuat dari dalam diri ibu, serta adanya pendidikan prenatal, pascanatal, dan pendidikan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat mencakup masalah fisik seperti puting lecet dan bengkak, perubahan bentuk tubuh yang mempengaruhi body image, kurangnya dukungan keluarga, minimnya pengetahuan tentang ASI eksklusif, kondisi fisik lemah pada periode post-partum, dan pengaruh negatif dari teman sebaya



SEKIAN & TERIMAKASIH

